



## EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI *MODELLING THE WAY* DALAM MEMBACA PUISI DI SMK

Siti Fatimah Zahara<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[zfatihmah667@gmail.com](mailto:zfatihmah667@gmail.com), <sup>2</sup>[Nurhayati8841@yahoo.co.id](mailto:Nurhayati8841@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis peningkatan membaca puisi melalui penerapan strategi *modelling the way* pada siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMK Swasta Jambi Medan. Jumlah populasi adalah 258 siswa dan dipilih 72 siswa sebagai sampel penelitian. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol pada kelas X TKJ 1 sebanyak 36 siswa dan kelompok eksperimen kelas X TKJ2 sebanyak 36 siswa. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan metode *modelling the way* sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Instrumen pengumpulan data menggunakan empat penilaian dalam pembelajaran membaca puisi yang dihitung dan diolah dengan menggunakan uji t-tes. Hasil analisis data menggunakan uji independent sampel t-tes pada SPSS 26 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (4.272) lebih tinggi dari pada  $t_{tabel}$  (2.808) pada level signifikan 0.05 dan degree of freedom (df) 70. Oleh karena itu hasil hipotesis null ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menandakan bahwa metode *modelling the way* secara signifikan meningkat dalam pembelajaran membaca puisi pada kelas X SMK swasta Jambi medan.

**Kata Kunci:** penerapan strategi *modelling the way*, membaca puisi

## THE EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF THE *MODELLING THE WAY* STRATEGY IN READING POETRY IN SMK

### ABSTRACT

This study aimed to determine and analyze the improvement of poetry reading through the implementation of the modeling the way strategy for students at grade X of SMK Swasta Jambi Medan. This study used an experimental research design. The population of this study was the students at grade X of SMK Swasta Jambi Medan, totaling 258 students. Then, 72 students were selected as the research samples. The samples were divided into two groups, namely the control group in class X TKJ 1 for as many as 36 students and the experimental group in class X TKJ2 with 36 students. The experimental group was treated by the modeling the way method while the control group was treated by the conventional method. The data collection instrument used four assessments in learning poetry reading which were calculated and processed by using the t-test. The results of data analysis through the independent sample t-test on SPSS 26 showed the score of  $t_{count}$  (4.272) was higher than the score of  $t_{table}$  (2.808) at a significant level of 0.05 and a degree of freedom (df) = 70. Therefore, the results of the hypothesis were null. ( $H_0$ ) was rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted. This indicated that the modeling the way method was significantly improved the poetry reading at grade X of SMK Swasta Jambi Medan.

**Keywords:** implementation of the way modeling strategy, poetry reading

Submitted	Accepted	Published
10 November 2021	14 Januari 2021	28 Januari 2022

<b>Citation</b>	:	Zahara, S.F., & Nurhayati. (2021). Efektivitas Penerapan Strategi <i>Modelling The Way</i> dalam Membaca Puisi di SMK. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(1), 233-241. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8611">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8611</a> .
-----------------	---	---

### PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca puisi merupakan materi yang diberikan kepada siswa di sekolah. Dalam hal ini, pembelajaran membaca puisi diduga masih mengalami berbagai hambatan. Hambatan tersebut berasal dari siswa, guru, dan kurikulum. Siswa cenderung lebih menyukai menulis karangan ilmiah populer dari pada menulis atau membaca puisi. Siswa beranggapan bahwa membaca puisi lebih sulit dibandingkan dengan membaca surat, membaca memo atau

lainnya. Membaca puisi kadang menjadi beban terberat bagi siswa. Hal ini karena siswa beranggapan bahwa puisi terlalu berat dari segi bahasa maupun penafsirannya. Hal ini juga mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca puisi.

Beberapa penyebab di atas menjadi penghambat pembelajaran membaca puisi di kelas. Oleh karena itu, guru harus mulai mencari cara agar siswa mau belajar membaca puisi.

Pemahaman bahwa membaca puisi dapat dipelajari harus ditanamkan kepada siswa agar mereka mau terbuka untuk belajar membaca puisi. Dalam hal ini, guru harus mencari strategi pembelajaran yang menarik perhatian dan minat siswa. Langkah yang dapat ditempuh untuk membiasakan membaca puisi sangatlah beragam. Strategi *Modelling the way* diduga merupakan salah satu cara yang mudah untuk membiasakan membaca puisi.

Menurut Wijaya (2004:12) “Metode *Modelling The Way* merupakan suatu metode pembelajaran yang membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta/data yang benar. Pentingnya strategi *Modelling The Way* yang digunakan guru memberikan perubahan kepada peserta didik supaya termotivasi untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai sumber pengetahuan pembelajaran yang baru bagi guru untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik, tanggungjawab dalam belajar, perluasan dimensi belajar, motivasi belajar dan inovasi pembelajaran dalam membaca puisi.

## KAJIAN TEORETIS

### Efektivitas

Efektivitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Seduai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Selanjutnya, penerapan menurut KBBI adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan. Kemudian menurut A. Halim strategi adalah suatu cara dimana suatu lembaga dan organisasi mencapai suatu tujuannya sesuai dengan peluang serta ancaman pada lingkungan eksternal yang akan dihadapi serta kemampuan dan sumber daya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan efektivitas penerapan strategi adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, waktu dengan teori,

metode dan cara dimana suatu lembaga dan organisasi suatu tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan.

### **Modelling The Way (membuat contoh praktik)**

*Modelling The Way* (membuat contoh praktik) sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme (Dep Dik Bid, 2008: 219).

Metode *Modelling The Way* merupakan salah satu metode mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman, seorang yang memang berkompeten dibidang psikologi pendidikan. Metode ini merupakan sekumpulan dari 101 strategi pengajaran. Sebuah metode yang menitik beratkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Karena siswa dituntut untuk bermain peran sesuai dengan materi yang diajarkan.

### **Penggunaan Strategi *Modelling The Way* dalam Proses Belajar Mengajar**

Hisyam Zaini dkk, dalam bukunya strategi pembelajaran aktif mengungkapkan bahwa metode *Modelling The Way* memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Selanjutnya langkah-langkah yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Pertama, setelah pembelajaran suatu topik tertentu, identifikasi berupa situasi umum dimana siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan yang baru dibahas
2. Kedua, bagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemonstrasikan skenario
3. Ketiga, beri waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario
4. Keempat, beri waktu 5-10 menit untuk berlatih

5. Kelima, secara bergantian tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing, beri kesempatan untuk memberikan feedback pada setiap demonstrasi yang dilakukan

#### Kelebihan Metode *Modelling The Way*

Metode ini mempunyai kelebihan sebagai berikut :

1. Mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai
2. Memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa
3. Mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas dan tepat
4. Mau menerima dan menghargai pendapat orang lain
5. Memupuk perkembangan kreativitas anak

#### Puisi

Menurut Aminudin (2019:134) kata puisi berasal dari bahasa Yunani *pocima* “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. Sejalan dengan itu Hudson (dalam Aminudin. 2019:134) mengungkapkan bahwa “Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya”. Menurut Ratih Mihardja (2012:18) “Puisi adalah seni tertulis dimana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya”. Sejalan dengan itu, Dresden (dalam Ratih, 2012:18) mengatakan bahwa “Puisi adalah sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung di

dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi”.

Hasanuddin (2002:5) menyatakan “Puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif penyair yang masih abstrak dikonkretkan, untuk mengkonkretkan peristiwa-peristiwa yang telah ada didalam fikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasi semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya”. Berdasarkan bebrapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa defenisi puisi itu berbeda-beda, tetapi pada hakikatnya sama. Kesamaan inilah yang dapat menyatukan bahwa puisi itu merupakan aspek bunyi yang berbentuk imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang akhirnya dituangkan dalam bentuk tulisan.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (eksperimental research), eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan/tindakan (treatment), terhadap subjek atau objek penelitian untuk menguji hipotesis. Menurut Darmadi (2013:153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yaitu variabel X dan variabel Y. variabel X dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan strategi *modelling the way* dan variabel y dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca puisi tanpa menerapkan strategi *modelling the way*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Post Test Only Control Group Design*, model desainnya sebagai berikut :

**Tabel 1. Model desain penelitian**

Kelompok	Variabel bebas	postes
E	X <sub>1</sub>	Y <sub>1</sub>
K	X <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>

#### Keterangan :

E : kelas eksperimen  
 K : kelas kontrol

X<sub>1</sub> : Pembelajaran dengan menerapkan strategi *modelling the way*

$X_2$  : Pembelajaran tanpa menerapkan strategi *modelling the way*

$Y_1$  : Tes akhir pada kelas eksperimen

$Y_2$  : es akhir pada kelas kontrol

### Populasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMK Swasta Jambi Medan dengan mengambil sampel dari dua kelas. Dimana terpilih siswa kelas X TKJ 1 sebagai kelas kontrol , dan siswa kelas X TKJ2 sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing berjumlah 36 orang. Jadi jumlah total sampel semuanya adalah 72 orang. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa tanpa model pembelajaran diberi tes awal (*pretest*). Berikut disajikan hasil analisis data penelitian *pretest* kemampuan membaca puisi siswa.

### Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dengan langkah-langkah sebagai berikut. Menentukan atau menghitung skor mentah tiap-tiap anggota sampel yang dipilih secara acak, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

1. Menghitung rata-rata (*mean*) dan standar deviasi baik hasil tes siswa yang diajarkan dengan strategi *Modelling The Way* maupun hasil tes siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.
  - a. Mencari mean variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  menurut Arikunto (2012: 299) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

M = rata-rata

$\sum X$  = jumlah aljabar dari data

x

N = jumlah sampel

- b. Mencari standar deviasi variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  dengan rumus sebagai berikut.

$$SDX_2 = \frac{\sqrt{(NX_1 \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}}{NX_1 (NX_1 - 1)}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi dari sampel yang diteliti

$\sum x_1^2$  = jumlah frekuensi

$\sum x_1$  = jumlah rata-rata

$Nx_1$  = banyaknya subjek yang diteliti

2. Mencari Peningkatan dari Penerapan strategi *Modelling The Way* terhadap kemampuan membaca puisi, dengan nilai rata-rata siswa, menunjukkan keefektifan strategi *Modelling The Way*, sehingga besarnya keefektifan dapat dicari dengan rumus:

$$\text{Efektifitas} = \frac{X_1 - X_2}{X_2} \times 100\%$$

3. Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Uji homogenitas data, dengan rumus:

$$fF_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Mencari besar perbedaan membaca puisi pada kelas menggunakan strategi *Modelling The Way* dan kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Digunakan teknik analisis data dengan uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{X_1 + S_2}{n_1 + n_2}}}$$

Keterangan :

$X_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$X_2$  = rata-rata kelas kontrol

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol

$S_1$  = varians kelas eksperimen

$S_2$  = varians kelas kontrol

5. Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada  $N = 68$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0, 05$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh strategi *Modelling The Way* terhadap kemampuan membaca puisi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di SMK Swasta Jambi Medan dengan mengambil sampel dari dua kelas. Dimana terpilih siswa kelas X TKJ 1 sebagai kelas kontrol , dan siswa kelas X TKJ2

sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing berjumlah 36 orang. Jadi jumlah total sampel semuanya adalah 72 orang. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa tanpa model pembelajaran diberi tes awal (*pretest*). Berikut disajikan hasil analisis data penelitian *pretest* kemampuan membaca puisi siswa.

### Nilai kemampuan membaca puisi siswa *pretest* kelas kontrol dan eksperimen

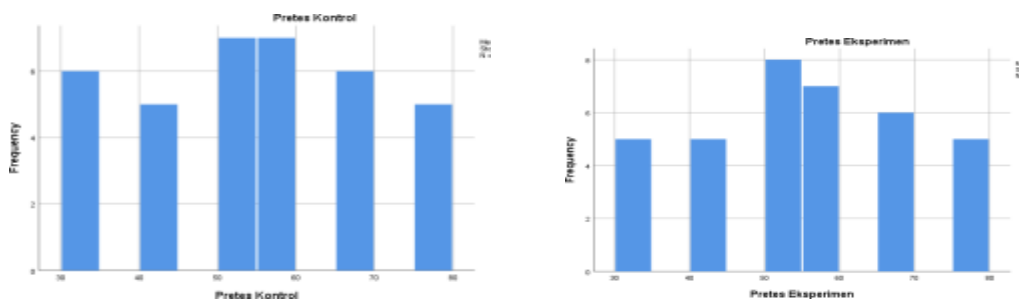
Sebelum dilakukan tes kemampuan siswa dalam membaca puisi, kemudian dilakukan *pretest* membaca puisi dengan metode konvensional di kelas kontrol dan eksperimen, maka diperoleh data

**Tabel 1. Data kemampuan membaca puisi *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen**

No	Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	N	36	36
2	Jumlah Nilai	1941	1958
3	Rata-rata	53.92	54.39
4	Simpangan Baku	13.95	13.50
5	Varians	194.54	182.24

Dari tabel diatas diperoleh nilai rata-rata siswa kelas kontrol adalah 53.92 sedangkan nilai rata kelas eksperimen 54.39. Untuk simpangan baku dan varians kelas kontrol sebesar 13.95 dan 194.54 sedangkan simpangan baku dan varians kelas eksperimen 13.50 dan 182.24. Ternyata dari

pengujian nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal kedua sampel terdapat perbedaan sedikit saja. Data diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dibawah ini.



**Gambar 1. Data kemampuan membaca puisi siswa *pretest* kelas kontrol dan ekeksperimen**

### Nilai Kemampuan membaca *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

Setelah diketahui kemampuan awal, kemudian dilakukan pembelajaran dengan menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda pada dua kelas. Kelas *pretest* kontrol X

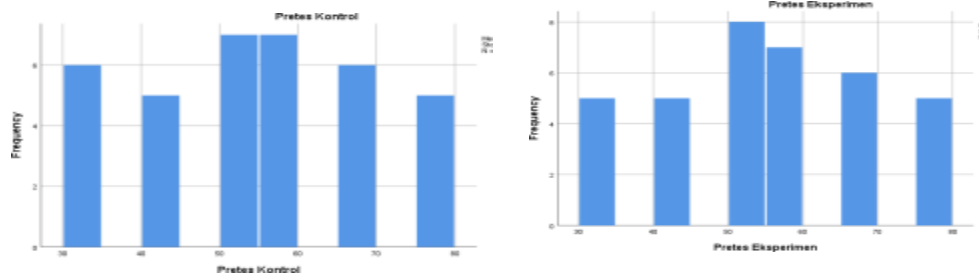
TKJ1 dengan menggunakan metode konvensional dan kelas pretes eksperimen dengan strategi modelling the way. Pada akhir pertemuan, siswa kembali diberikan *posttest*. Tujuan diberikan *posttest* adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca puisi siswa.

**Tabel 2. Data Kemampuan membaca puisi *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen**

No	Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	N	36	36
2	Jumlah Nilai	2382	2850
3	Rata-rata	66.17	79.17
4	Simpangan Baku	11.89	12.72
5	Varians	141.40	161.74

Dari hasil pemberian *posttest* diperoleh nilai rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol adalah 66.17 sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas Eksperimen adalah 79.17. Untuk simpangan baku dan varians kelas kontrol sebesar 11.89 dan 141.40 sedangkan simpangan baku dan varians kelas

Eksperimen sebesar 12.72 dan 161.74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan membaca puisi siswa di kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan, dapat dilihat dari diagram berikut ini.



**Gambar 2. Data kemampuan membaca puisi siswa *posttest* kelas kontrol dan eksperimen**

### Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji kolmogorov-smirnov yang bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian memiliki penyebaran data yang terdistribusi normal atau

tidak. Sampel terdistribusi normal jika dipenuhi nilai signifikan kolmogorov-smirnov  $< 0.05$ . Secara ringkas hasil perhitungan data-data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut :

**Tabel 3. Ringkasan data membaca puisi dengan Uji Normalitas Data**

No	Kelompok	sig	Kesimpulan
1.	<i>Pretest</i> kelas eksperimen	0.127	Normal
2.	<i>Posttest</i> kelas eksperimen	0.141	Normal
3.	<i>Pretest</i> kelas kontrol	0.119	Normal
4.	<i>Posttest</i> kelas kontrol	0.061	Normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa data *pretest* dan *posttest* hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipilih dapat

mewakili seluruh populasi yang ada. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka ditolak dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang  $= (n_1 - 1)$  dan derajat kebebasan penyebut  $= (n_2 - 1)$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Untuk pengujian homogenitas menggunakan uji homogenitas levene's statistik dengan 0.05 ( sig  $> 0.05$ ). Hasil uji homogenitas dengan  $F_{hitung}$  dan uji homogenitas levene's sebagai berikut :



**Tabel 4. Data kemampuan membaca puisi siswa dengan uji homogenitas**

Kelas	Fhitung	Sig	Keterangan
Pretest	16.081	0.238	Homogen
Postest	18.24	0.819	Homogen

Dari tabel di atas diperoleh uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai Fhitung *pretest* 16.081 dengan nilai signifikan 0.238 sedangkan Fhitung *postest* 18.24 dengan nilai signifikan 0.819. Dari hasil perhitungan harga signifikan data *pretest* ataupun *postest* lebih besar 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t *pretest* dan *postest* kelas eksperimen

Uji t *pretest* dan *postest* kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila t hitung  $>$  t tabel pada taraf signifikan 5% dan nilai  $p < 0.05$ . Adapun ringkasan uji t *pretest* dan *postest* kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 5. Ringkasan Uji t berpasangan *Pre-test* dengan *Postest* kelas eksperimen**

Kelas	Rata-rata	t hitung	t tabel	Sig
Pretest	54.39	27.455	1.688	000
Postest	79.17			

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 54.39 dan rata-rata nilai *postest* sebesar 79.17 sehingga mengalami peningkatan 24.78. Didapatkan juga t hitung  $>$  t tabel pada taraf signifikan 5 % ( $27.455 > 1.688$ ). Dan mempunyai nilai sig  $< 0.05$  yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

#### 2. Uji t *pretest* dan *postest* kelas kontrol

Uji t *pretest* dan *postest* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila t hitung  $>$  t tabel pada taraf signifikan 5% dan nilai  $p < 0.05$ . Adapun ringkasan uji t *pretest* dan *postest* kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 6. Ringkasan Uji t berpasangan *Pre-test* dengan *Post-test* kelas kontrol**

Kelas	Rata-rata	t hitung	t tabel	Sig
Pretest	54.39	9.011	1.688	000
Postest	66.61			

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 54.39 dan rata-rata nilai *postest* sebesar 66.61 sehingga mengalami peningkatan 12.22. Didapatkan juga t hitung  $>$  t tabel pada taraf signifikan 5 % ( $9.011 > 1.688$ ). Dan mempunyai nilai sig  $< 0.05$  yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok kontrol.

#### Uji t *postest* kelas kontrol dan *postest* kelas eksperimen

Uji t *pretest* dan *postest* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila t hitung  $>$  t tabel pada taraf signifikan 5% dan nilai  $p < 0.05$ . Adapun ringkasan uji t *postest* kelas kontrol dan *postest* kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 7. Ringkasan Uji t *postest* kelas kontrol dan *postest* kelas eksperimen**

Kelas	Rata-rata	t hitung	t tabel	Sig
Postest kelas kontrol	66.61	4.272	2.3808	000
Postest kelas eksperimen	79.17			

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan rata-rata nilai *postest* kelas eksperimen sebesar 79.17 dan rata-rata nilai *postest* kelas kontrol sebesar 66.61 sehingga ditemukan selisih rata-rata nilai *postest* kelas eksperimen dan nilai *postest* kelas kontrol adalah 12.56. Didapatkan juga t hitung > t tabel pada taraf signifikan 5 % ( $4.272 > 2.3808$ ). Dan mempunyai nilai sig < 0.05 yang berarti dapat disimpulkan terdapat perbedaan secara signifikan pada hasil skor kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka bisa disimpulkan adanya peningkatan kemampuan membaca puisi siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi *modelling the way* dalam membaca puisi di SMK Swasta Jambi Medan.

### Pembahasan

Pada bagian ini dibahas temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang efektivitas penerapan strategi *modelling the way* dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan berdasarkan hasil analisis data pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata kemampuan siswa dalam membaca puisi masih kurang. Dalam hal ini banyak siswa yang belum mampu membaca puisi dengan baik.

Kenyataannya menunjukkan bahwa dalam membaca puisi siswa menemukan berbagai kendala. Tampak sebagian siswa mengalami kebingungan dalam membaca puisi, tidak bersemangat, dan kurang mampu membaca puisi dengan penuh penghayatan, ekspresi, artikulasi dan intonasi. Siswa merasa malu dan tidak percaya diri dalam hal membaca puisi. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan memahami teknik dan contoh dalam membaca puisi yang kurang serta tidak terbiasa dalam membaca puisi. Inilah yang menjadi kendala utama khususnya dikelas kontrol.

Berbeda dengan kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling The Way* tampak semua siswa seolah tidak mengalami kendala dan

bersemangat dalam membaca puisi. Keantusiasan siswa tampak pada proses pengenalan terhadap puisi, mampu mengekspresikan diri dalam membaca puisi dengan penuh penghayatan, ekspresi, artikulasi dan intonasi. adanya peningkatan signifikan nilai siswa pada hasil pretest dan postest kelas eksperimen sebesar 24,78. Dari data yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan diperoleh seluruh siswa diantaranya peningkatan tertinggi sebesar 33-34 point diperoleh tujuh siswa dan siswa lainnya mengalami peningkatan sebesar 16-25 point. Hal ini juga didukung oleh Uji Paired T-test sebesar 27,455 menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan terhadap nilai siswa yang diperoleh dari pretest dan postes pada kelas eksperimen. Data menunjukkan keefektifan penerapan metode *Modelling The Way* yang diterapkan pada kelas eksperimen dengan uji N' Gain sebesar 58% termasuk dalam kategori cukup namun efektif.

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tentang efektivitas penerapan strategi *modelling the way* dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas X SMK swasta Jambi Medan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca puisi siswa kelas X tanpa menerapkan strategi *modelling the way* dikategorikan rendah menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa pada hasil pretest dan postest kelas kontrol sebesar 12,79. Dari data yang diperoleh menunjukkan peningkatan sebesar 25 point hanya diperoleh enam siswa dan yang tidak memiliki peningkatan sama sekali terdapat pada enam siswa. Hal ini juga didukung oleh Uji Paired T-test sebesar 9,011 menunjukkan adanya perbedaan nilai siswa yang diperoleh dari pretest dan postes pada kelas kontrol. Namun data menunjukkan keefektifan penerapan metode konvensional



yang diterapkan pada kelas kontrol dengan uji N' Gain sebesar 26% termasuk dalam kategori cukup namun tidak efektif.

2. Dalam penerapan strategi *modelling the way* adanya peningkatan signifikan nilai siswa pada hasil pretest dan posttest kelas eksperimen sebesar 24,78. Dari data yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan diperoleh seluruh siswa diantaranya peningkatan tertinggi sebesar 33-34 point diperoleh tujuh siswa dan siswa lainnya mengalami peningkatan sebesar 16-25 point. Hal ini juga didukung oleh Uji Paired T-test sebesar 27,455 menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan terhadap nilai siswa yang diperoleh dari pretest dan postes pada kelas eksperimen. Data menunjukkan keefektifan penerapan metode *Modelling The Way* yang diterapkan pada kelas eksperimen dengan uji N' Gain sebesar 58% termasuk dalam kategori cukup namun efektif.

Rekomendasi yang dapat disimpulkan oleh peneliti :

1. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran membaca puisi maka guru dapat membuat perencanaan pembelajaran materi tentang materi yang akan disampaikan, menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, membentuk kelompok belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran
2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca khususnya membaca puisi maka siswa harus memperhatikan penjelasan yang belum dipahami kepada guru, mampu bekerjasama dengan teman sebaya dalam membaca puisi
3. Untuk meningkatkan keterampilan membaca khususnya membaca puisi, metode *modelling* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ataupun pembelajaran yang lain. dengan metode yang menarik perhatian siswa maka pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil keterampilan siswa dalam belajar dan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, (2019). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Barus, S. (2010). *Pembinaan Kompetensi Menulis*. Medan: Usu Press.
- Chasanah, M. (2011). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi melalui Teknik Pemodelan pada siswa kelas III MI Maarif Ngering-Gempol*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Depdikbud. (2008). *Modelling The Way*. Jakarta: Pustaka.
- Hasanuddin, W.S. (2002). *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung : Angkasa.
- Haya, U. A. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Modelling The Way untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Purwodadi*. Lampung.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Lihin. (2014). *Startegi Modelling The Way dalam Pembelajaran*. (online).
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Mihardja, R. (2012). *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta : Laskar Aksara.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca*. Surakarta : PT Widya Duta Grafika.
- Sriyono. (2010). *Tehnik Belajar Mengajar CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Zaini, H. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.